

BAB IV

DINAMIKA PASAR PELABUHAN DAGANG

Dinamika yang terjadi dalam pasar merupakan sesuatu yang lumrah. Pada bab ini akan membahas lebih jauh tentang Pasar Pelabuhan Dagang. Pemerintahan Kolonial Belanda telah membangun pasar Pelabuhan Dagang pada masanya, kemudian dilanjutkan pada masa kemerdekaan. Namun harus merosot pasaca peristiwa 30 september 1965. Pemerintahan orde baru telah menghidupkan kembali pasar ini. Namun terkikis habis akibat perubahan transportasi masyarakat yang berpindah ke jalur lintas timur.

4.1 Aktivitas Masyarakat di Pasar Pelabuhan Dagang

Setiap yang dikatakan pasar pasti merupakan daerah yang cukup ramai sehingga mengundang banyak pembeli maupun orang yang datang untuk berjualan. Pasar juga sebagai salah satu kegiatan ekonomi merupakan sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi.¹ Dengan demikian Pasar Pelabuhan dagang. Para pedagang dan pembeli bertemu untuk saling menawarkan hasil perdagangan. Keinginan pembeli untuk mendapatkan barang dan jasa, serta keinginan pedagang untuk memperoleh untung sehingga ditemukan hampir di setiap daerah Minangkabau terdapat pasar, mulai dari yang tradisional sampai pasar modern.²

¹ Syaidiman Usman. "Perkembangan Pasar Lubuk Buaya Padang Tahun 1980-2013". *Skripsi* Padang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2014. Hlm 1

² Clifford Geertz. *Penjaja dan Raja*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia 1992.

Dalam aktivitas perdagangan dan pembelian dipasar pelabuhan dagang masyarakat dibedakan menjadi:

4.1.1 Para Pedagang Pendetang

Para pedagang pendatang umumnya para masyarakat non pribumi yang melakukan kegiatan penjualan dan mengantungkan nasibnya di Pasar Pelabuhan Dagang. Para pendatang umumnya terdiri dari masyarakat Tionghoa, India, Arab, Jawa dan Minang. Para penduduk lokal (Melayu) umumnya sangat menerima baik para pedagang-pedagang pendatang dari berbagai penjuru dunia di Pelabuhan Dagang. Banyaknya para pedagang yang datang membuat Pelabuhan Dagang sangat ramai dan aktivitas berjalan lancar dengan sungai Pengabuan sebagai urat nadi transportasi pada masa itu. Para pedagang luar sudah mulai melakukan perdagangan semenjak masa Hindia Belanda sekitar tahun 1935 kemudian dilanjutkan masa kemerdekaan. Semenjak peristiwa G 30 September 1965. Kemudian sangat berdampak besar kepada pedagang asing sehingga pasar Pelabuhan Dagang menjadi sepi.³

4.2.1 Pribumi dan Pedagang Asal Pribumi

Pribumi dapat diartikan penduduk yang tinggal dipelabuhan dagang dari suku Melayu. Sedangkan pedagang pribumi adalah para pedagang lokal (melayu) dari Pelabuhan Dagang. Pasar sangat memegang erat dalam bidang pergerakan

³ Wawancara Sabtu tanggal 5 Juni 2021 pukul 09.00 Wib.

perekonomian penduduk.⁴ Penduduk Pelabuhan Dagang pada umumnya merupakan penduduk yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan namun ada beberapa masyarakat pribumi yang melakukan perdagangan layaknya seperti pedagang-pedagang luar. Masyarakat yang seperti ini disebut sebagai pribumi pedagang. Sejak 1942 masa pemerintahan Jepang tidak banyak pribumi yang berprofesi sebagai pedagang walaupun ada hanya sedikit dan bisa dihitung dengan jari. Kebanyakan masyarakat Pelabuhan Dagang hanya menjadi pembeli dari pedagang-pedagang luar maupun pedagang lokal. Pedagang pribumi umumnya menjual bahan bahan asal perkebunan seperti sayur mayur. Kemudian ada juga sedikit Pedagang pribumi yang menjual barang manisan yang di masuk dari Kuala Tungkal.⁵

4.2 Perekonomian Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Dagang

Secara sosiologis dan kultural, makna filosofis sebuah pasar tidak hanya merupakan arena jual beli barang dan jasa, namun merupakan tempat pertemuan warga untuk saling berinteraksi sosial atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota.⁶ Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan bangunan dengan kondisi bangunan

⁴ Herman Malano. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: Gramedia

⁵ Wawancara Sabtu tanggal 5 Juni 2021 pukul 08.00 Wib.

⁶ Nikmatul Maskuroh. 2019. Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. Hlm 24

temporer, semi permanen ataupun permanen.⁷ Dengan demikian pasar Pelabuhan dagang secara masyarakat Pelabuhan Dagang amat sangat terbantu dengan adanya pasar Masa Hindia Belanda sampai masa kemerdekaan dalam masyarakat Pelabuhan Dagang dibedakan menjadi beberapa kelompok perekonomiannya seperti:

4.2.1 Masyarakat Pasar Sebagai Petani

Masyarakat Pelabuhan Dagang (Melayu) yang melakukan aktivitas dalam bidang tani disebut masyarakat petani. Tidak semua masyarakat Pelabuhan Dagang menjadi pedagang karena dapat dikatakan hampir 90% masyarakat Pasar Pelabuhan Dagang mengantungkan diri dari hasil pertanian seperti karet, kelapa dan sawit. Dalam interaksi sosial sehari-hari antara para pedagang asing dan penduduk pribumi saling menguntungkan dan ketergantungan. Para penduduk biasanya memasarkan hasil pertanian dan perkebunan kepada pedagang asing sebagai pemasok karet ke Kuala Tungkal dan Singapura. Kemudian para pedagang membawa jualan sandang, pangan dan peralatan papan yang diperjual belikan dengan masyarakat Pelabuhan Dagang sehingga disebutlah mutualisme.⁸

4.2.2 Kesibukan di Pasar Pelabuhan Dagang

Pasar Pelabuhan Dagang dibuka masa Hindia Belanda tahun 1932 dilanjutkan masa pemerintahan Jepang. Pasca kemerdekaan banyak pedagang China berdatangan untuk melakukan perdagangan di Pasar Pelabuhan Dagang. Pasar Pelabuhan Dagang

⁷ Rismayani. 1999. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Mizzan. Hlm 6

⁸ Wawanacra

sendiri memiliki pelabuhan dan dermaga di Sungai Pengabuan. Pada masanya banyak perahu besar yang membawa dagangan dan pengakutan bahan-bahan mentah dari Pelabuhan Dagang.⁹ Dalam foto dibawah ini terlihat kesibukan kunjungan pemerintahan daerah Kabupaten Tanjung Jabung dipasar Pelabuhan Dagang.

Gambar. 4.1
Aktivitas di Pasar Pelabuhan Dagang



Sumber: Koleksi Masyarakat Pelabuhan Dagang

4.3 Perubahan Sosial Masyarakat Pasar Pelabuhan Dagang

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti, karena tidak ada satu masyarakat pun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Artinya, meskipun para Sosiolog memberikan klasifikasi terhadap masyarakat statis dan

⁹ Wawancara Wahab Pada tanggal 02 Juni 2021. Pukul 10. 12 wib

dinamis, namun yang dimaksud masyarakat statis adalah masyarakat yang sedikit sekali mengalami perubahan dan berjalan lambat, artinya di dalam masyarakat statis tersebut tetap mengalami perubahan. Adapun masyarakat dinamis adalah masyarakat yang mengalami berbagai perubahan yang cepat.¹⁰ Pasar Pelabuhan Dagang juga mengalami yang namanya proses Perubahan Sosial yang dialami masyarakat dan penduduknya. Perubahan yang terjadi ini diakibatkan oleh berbagai faktor. Perubahan dinamika yang terjadi di Pasar Pelabuhan Dagang merupakan hal yang lazim terjadi.

4.3.1 Pasar Pelabuhan Dagang Masa Hindia Belanda Sampai Kemerderdekaan

Wilayah Marga Tungkal Ulu dan Pelabuhan Dagang merupakan wilayah Keresidenan Jambi pada masa Hindia Belanda yang berdiri tahun 1908 yang sebelumnya merupakan Kesultanan Jambi.¹¹ Menurut Pemerintahan Hindia Belanda Pelabuhan Dagang yang terletak ditepian Sungai pengabuan sangat layak dijadikan sebagai tempat berinteraksi oleh Hindia Belanda sehingga pada tahun 1932 Belanda menjadi Pelabuhan Dagang sebagai pasar. Sehingga Pelabuhan Dagang menjadi salah satu pasar dan kegiatan perekonomian di wilayah Marga Tungkal Ulu.¹²

Pada masa Hindia Belanda Pasar Pelabuhan Dagang belum begitu ramai. Karena oleh Pemerintahan Hindia Belanda hanya mmeper bolehan yang berdagang di Pelabuhan Dagang hanya terbatas untuk Tionghoa, Belanda dan sebagian

¹⁰ Nur Djazifah ER. 2012. *Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*. Yokyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta . Hlm 3

¹¹ Lindayanti, dkk. 2014. *Menyibak Sejarah Tanah Pilih Pusako Batuah*. Jambi: Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumnetasi Kota Jambi.

¹² Wawancara Wahab Sabtu Tanggal 5 Juni 2021 pukul 08.00 Wib.

peribumi. Sehingga pada masa Belanda pasar Pelabuhan Dagang tidak begitu ramai dan yang diperdagangkan hanya sebatas kebutuhan pokok seperti beras dan sayur-sayuran. Kemudian pada masa Belanda sudah ada tempat penampung karet dari Petani dan Pelabuhan Dagang.

4.3.2 Pasar Pelabuhan Dagang Masa Kemerdekaan (1945-1965)

Sejak Indonesia merdeka Pelabuhan Dagang menjadi sangat ramai dan menjadi tujuan utama perdagangan masyarakat pada saat itu. Pada Masa setelah Indonesia merdeka para pedagang tidak hanya terlepas dari pedagang China dan Pribumi tetapi dari berbagai penjuru Nusantara seperti Banjar, Bugis, Jawa, Sunda, Minang dan lain-lain. Para pedagang mulai berdatangan di Pelabuhan dagang dan membuat perekonomian Pelabuhan Dagang sangat berkembang pesat.¹³ Namun masa kejaayan di Pelabuhan Dagang tidak berlangsung lama pasalnya gerakan 30 September 1965 membuat semua berubah total dan sangat banyak dampak buruk dari tragedi ini.

4.3.3 Pasar Pelabuhan Dagang 1965-1995)

Walaupun tidak ada gerakan 30 September di Tungkul Ulu namun dampak yang dirasakan oleh masyarakat cukup berat terutama dalam bidang perekonomian. Pasar menjadi sepi dan tidak ada kegiatan jual beli di pasar Pelabuhan Dagang sejak peristiwa gerakan 30 September 1965 di Pasar Pelabuhan Dagang. Menurut

¹³ Wawancara Iskandar Sabtu Tanggal 5 Juni 2021 pukul 08.00 Wib.

keterangan saksi sejarah bapak Iskandar semenjak peristiwa itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1965 tentang pemulihan keadaan. Pasca dikeluarkan Peraturan ini seluruh pedagang yang bukan WNI dipindahkan ke Singapura dan berdagang di Singapura dan sebagian dipindahkan ke Ibukota Tanjung Jabung yakni Kuala Tungkal. Kemudian yang WNI tetap bisa melakukan kegiatan berdagang di Tungkal Ulu.¹⁴

Penyebab dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 10 adalah untuk menjaga kondisi negara dan daerah dan berusaha mencoba kondusif. Untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan juga menjadi alasan utama dikeluarkan peraturan ini. Walaupun untuk Marga Tungkal Ulu tidak ada termasuk kewilayah daftar komunis pada saat itu. Dalam suasana yang tidak menentu kondisi pasar mulai kacau dan berangasur sepi. Pada dekade ini merupakan dekade terburuk dalam sejarah Marga Tungkal Ulu dan Pelabuhan Dagang. Perekonomian masyarakat sakit, pekerjaan hilang, hasil karet tidak bisa dipasarkan semua dalam keadaan susah. Suasana ini berlangsung dari 1965 sampai tahun 1967 banyak masyarakat yang kekurangan makanan bahkan peralatan rumah dan perabot di jual ke Kuala Tungkal demi memenuhi kebutuhan pangan.¹⁵

Memasuki era pemerintahan orde baru suasana semakin kondusif ekonomi mulai membaik namun kondisi pasar sangatlah sepi dan mulai melemah. Merangkap

¹⁴ Wawancara Iskandar. Sabtu Tanggal 5 Juni 2021 pukul 08.00 Wib.

¹⁵ Wawancara Iskandar. Sabtu Tanggal 5 Juni 2021 pukul 08.00 Wib.

tahun 1980-an pasar pelabuhan dagang masih exist dikalangan masyarakat sampai tahun 1995. Pasca dibuka jalur Lintas Timur Pasar Pelabuhan Dagang mulai merosot pasalnya kegiatan masyarakat terfokus di pingiran jalan lintas Timur. Kemudian dalam permasalahan ini munculah ide pemindahan pasar Pelabuhan Dagang di tepi dekat Lintas Sumatera oleh pemerintah dan masyarakat. Sehingga sampai pada hari ini Pusat kegiatan Pasar Pelabuhan Dagang terletak di Dekat Lintas Timur Pelabuhan Dagang Kecamatan Tungkal Ulu. Berikut ini Pelabuhan Dagang pasca kemerdekaan. Terlihat foto tersebut memberikan narasi aktivitas di Pelabuhan Dagang yang mana Pelabuhan Dagang merupakan bagian dari Marga Tungkal Ulu.

Gambar 4.2

Pasar Pelabuhan Dagang Sekitara 1950



Sumber: Koleksi Masyarakat Pelabuhan Dagang